

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Tax Avoidance* Terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Intervening* yang mensyaratkan data harus lulus uji asumsi klasik. Berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor cenderung memilih perusahaan yang mampu menghasilkan laba stabil serta memberikan potensi pengembalian yang lebih baik.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat utang perusahaan tidak menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan keputusan investasi, sehingga tidak mempengaruhi perubahan harga saham.
3. *Tax avoidance* berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tidak secara langsung mempengaruhi respons pasar terhadap harga saham.
4. Profitabilitas berpengaruh secara langsung terhadap kebijakan dividen, Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan membagikan dividen kepada pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan memiliki ketersediaan dana yang cukup untuk dibagikan tanpa mengganggu kebutuhan operasional maupun investasi.

5. *Leverage* tidak berpengaruh secara langsung terhadap kebijakan dividen, Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat utang perusahaan tidak secara langsung menentukan keputusan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham. Dengan kata lain, struktur pendanaan perusahaan melalui utang belum tentu menjadi faktor utama yang dipertimbangkan manajemen dalam menetapkan kebijakan dividen.
6. *Tax avoidance* tidak berpengaruh secara langsung terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tidak secara langsung menentukan keputusan manajemen dalam membagikan dividen kepada pemegang saham.
7. Harga saham tidak berpengaruh secara langsung terhadap kebijakan dividen, Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya harga saham di pasar tidak menjadi dasar utama bagi manajemen dalam menentukan besaran dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Dengan kata lain, keputusan pembagian dividen lebih didasarkan pada kondisi fundamental perusahaan dibandingkan fluktuasi harga saham di pasar modal.
8. Secara tidak langsung profitabilitas melalui harga saham tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan

bahwa meskipun profitabilitas dapat memengaruhi harga saham, namun perubahan harga saham tersebut tidak mampu menjadi variabel perantara yang signifikan dalam menentukan kebijakan dividen. Dengan demikian, harga saham tidak berperan sebagai variabel *intervening* dalam hubungan antara profitabilitas dan kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan internal perusahaan yang tidak bergantung pada perubahan harga saham.

9. Secara tidak langsung *leverage* melalui harga saham tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat *leverage* tidak mampu memengaruhi kebijakan dividen melalui mekanisme pasar yang tercermin pada harga saham. Dengan demikian, harga saham tidak berperan sebagai variabel *intervening* dalam hubungan antara *leverage* dan kebijakan dividen.
10. secara tidak langsung *tax avoidance* melalui harga saham memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *tax avoidance* tidak selalu berdampak langsung pada kebijakan dividen, praktik tersebut mampu mempengaruhi persepsi pasar yang tercermin dalam harga saham, yang selanjutnya berdampak pada keputusan pembagian dividen.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran dalam upaya perbaikan penulisan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah periode penelitian.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan memperbesar sampel penelitian tidak hanya pada perusahaan LQ 45, tapi juga pada perusahaan sektor lainnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel bebas lain yang mungkin lebih berhubungan dan mempengaruhi terhadap harga saham misalnya struktur modal, nilai perusahaan dan variabel lain yang belum diketahui peneliti.